

**PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK
NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA DAN
PENERAPAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
TERHADAP KINERJA YAYASAN**

(Survei Pada Yayasan yang Mengelola Perguruan Tinggi Swasta di Tasikmalaya)

Wawan Sukmana

(Staf Pengajar Jurusan Akuntansi FE Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

Yesi Gusman

(Alumni Jurusan Akuntansi FE Universitas Siliwangi)

ABSTRACT

The object of the research to know (1) the influence of presentation of financial statement pursuant to PSAK No. 45 about organizational financial reporting nirlaba to institution performance, (2) the influence of Total Applying Quality Management to institution performance, (3) the influence of presentation of financial statement pursuant to PSAK No. 45 about organizational financial reporting nirlaba applying and Total Quality Management by simultan to institution performance. The Analyses used by analysis of double regresi with scale of interval measurement. The result of research indicate that : (1) presentation of financial statement pursuant to PSAK No. 45 about organizational financial reporting nirlaba have an effect on signifikan to institution performance, (2) Total Applying Quality Management have an effect by signifikan to institution performance, (3) presentation of financial statement pursuant to PSAK No. 45 about organizational financial reporting nirlaba applying and Total Quality Management have an effect on signifikan to institution performance.

Keyword : Presentation of financial statement pursuant to PSAK No. 45 about organizational financial reporting nirlaba, Total Applying Quality Management, institution performance.

I. Pendahuluan

Berdirinya perguruan tinggi, pada awalnya adalah usaha yang sama, yaitu dalam rangka memperbaiki pendidikan. Percaturan dunia pendidikan di negeri ini semakin ketat. Lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan akrobat kebijakan dan perubahan sistem pendidikan secara fantastis. Yayasan sebagai lembaga pendidikan pun dituntut untuk mengikuti irama sistem yang berlaku.

Statuta secara rinci yang mengatur kelembagaan, hak dan wewenang perguruan tinggi termasuk didalamnya hubungan dengan yayasan, pada umumnya merupakan modifikasi dan

mengacu pada perundangan yang telah ditetapkan pemerintah dalam PP No.60/1999 yaitu peraturan pemerintah tentang pendidikan tinggi.

Untuk bersaing dengan universitas negeri yang kini sudah menjadi Badan Hukum Milik Negara (BUMN), perguruan tinggi swasta perlu mencari terobosan dan kiat manajemen dalam mengelola pendidikan secara lebih dinamis dan efektif. Dengan Rancangan Undang-Undang (RUU) Badan Hukum Pendidikan diharapkan dapat menjadi payung bagi pelaksanaan pendidikan sehingga memiliki dasar hukum yang kuat.

Yayasan merupakan sebuah organisasi yang memperoleh sumber dayanya dari sumbangan para anggota dan

para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Statuta secara rinci yang mengatur tentang yayasan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.

Terlepas dari semua hal itu, semua hal yang menyangkut keuangan baik itu uang yang masuk ataupun uang yang keluar harus dilaporkan dalam suatu bentuk laporan keuangan. Mengapa? Karena keuangan yang dikelola oleh suatu manajemen tersebut juga menyangkut kepentingan pihak lain, tidak terkecuali yayasan sebagai organisasi nirlaba.

Perkembangan zaman saat ini menuntut perubahan, sehingga yang menjadi tantangan dewasa ini bukanlah berbicara mengenai adanya perubahan, tetapi bagaimana membawa perubahan secara baik. Untuk kelangsungan hidup, suatu organisasi tentunya harus memiliki daya saing yang harus dicapai melalui peningkatan kualitas dan produktifitasnya. Masalah mutu dan produktifitas dalam sebuah organisasi sudah menjadi masalah sejak dulu.

Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan, maka semakin banyak pula perguruan tinggi swasta yang ada di Tasikmalaya. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari peranan yayasan-yayasan yang mengelolanya. Maka penulis melakukan penelitian ini pada yayasan-yayasan yang mengelola perguruan tinggi swasta yang berada di wilayah Tasikmalaya, yang hasilnya diharapkan dapat mengetahui tentang pengaruh penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan penerapan *Total Quality Management* terhadap kinerja yayasan.

II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei dan metode analisis data yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dalam menguji hipotesis, penulis melakukan penelitian atas dasar kuesioner.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X₁)	Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada	Pencatatan	1. Faktual 2. Akurat 3. Objektif 4. Informatif 5. Nilai perolehan. (<i>historical cost</i>)	Skor	Interval
Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba		Pengukuran	6. Nilai sekarang atau nilai penggantinya (<i>current or replacement cost</i>) 7. Nilai bersih dapat direalisasi (<i>net realizable value</i>) 8. Laporan posisi keuangan pada akhir		

	pihak-pihak yang membutuhkannya. (Winwin Yadiati, 2007:51).	Penyajian	9. Laporan aktivitas. 10. Laporan arus kas 11. Catatan atas laporan keuangan.		
		Pengungkapan	12. Keterukuran 13. Relevance 14. Reliability		
Variabel (X ₂) Penerapan Total Quality Management (TQM).	<i>Total Quality Management (TQM)</i> merupakan penerapan metode kuantitatif dan pengetahuan kemanusiaan untuk memperbaiki material dan jasa yang menjadi masukan organisasi, memperbaiki semua proses penting dalam organisasi, dan memperbaiki upaya guna memenuhi kebutuhan pemakai produk dan jasa pada masa kini dan masa yang akan datang. (Soewarso hardjosoedarmo, 2004:1).	TQM (<i>Total Quality Management</i>)	1. Fokus pada organisasi. 2. Perbaikan berkelanjutan 3. Pemberdayaan karyawan (<i>Employee empowerment</i>)	Skor	Interval
Variabel (Y) Kinerja yayasan	Kinerja adalah pernyataan yang menyajikan ukuran hasil yang sebenarnya dari beberapa kegiatan pribadi atau kesatuan pada periode waktu yang sama. (Siegel, Shim dalam Kurdi,1999:340).	BSC (<i>Balanced Scorecard</i>)	1. Keuangan 2. <i>customer</i> 3. proses bisnis internal 4. pertumbuhan dan pembelajaran	Skor	Interval

III. Hasil Penelitian

Tanggapan Responden Mengenai Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Nilai tertinggi dari penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba: $8 \times 5 \times 16 = 640$

Nilai terendah dari penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba: $8 \times 1 \times 16 = 128$

$$NJI = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

(Sugiyono 2007:214)

$$\text{Jadi batas intervalnya adalah} = \frac{640 - 128}{5} = \frac{512}{5} = 102,4 \approx 103$$

Sehingga klasifikasi penilaiannya sebagai berikut :

128 – 231	= Sangat buruk
232 – 335	= Buruk
336 – 439	= Kurang baik
450 – 553	= Baik
554-640	= Sangat baik

Hasil penelitian di atas bahwa TQM menunjukkan klasifikasi baik yang berarti bahwa yayasan-yayasan yang mengelola perguruan tinggi di Tasikmalaya sudah melaksanakan *Total Quality Management* dengan baik.

Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Yayasan

Nilai tertinggi dari kinerja yayasan : $8 \times 5 \times 16 = 640$

Nilai terendah dari kinerja yayasan : $8 \times 1 \times 16 = 128$

$$NJl = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

$$\text{Jadi batas intervalnya adalah} = \frac{640 - 128}{5} = \frac{512}{5} = 102,4 \approx 103$$

Hasil penelitian di atas bahwa kinerja yayasan menunjukkan klasifikasi sangat baik yang berarti bahwa kinerja yayasan-yayasan yang mengelola perguruan tinggi di Tasikmalaya sudah melakukan kinerjanya dengan baik.

Hasil analisis menunjukan bahwa koefisien jalur hubungan variabel penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dengan penerapan *Total Quality Management* adalah sebesar 0,960 atau 96%. Jadi penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba akan berdampak baik pada penerapan *Total Quality Management* dan sebaliknya dengan penerapan *Total Quality Management* akan berdampak baik pada penyajian laporan keuangan

berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien determinasi ($r^2_{X_1X_2}$) sebesar 0,921 berarti bahwa 92,1% variabilitas dari penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba mempunyai hubungan dengan penerapan *Total Quality Management*.

Taraf signifikansi diukur dengan menggunakan uji t. Berdasarkan perhitungan SPSS pada lampiran 4 diperoleh t_{hitung} sebesar 8,391 dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 5 % maka nilai t_{tabel} 2,447. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka menerima H_a atau dengan kata lain terdapat hubungan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dengan penerapan *Total Quality Management*.

Untuk menguji hipotesis di atas maka dilakukan pengolahan atas data, dimana berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 4) didapat nilai koefisien jalur ($p_{y \cdot x_1}$) sebesar 0,006. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh penyajian pelaporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba terhadap kinerja yayasan $(0,006)^2$ sebesar 0,00003,6. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penyajian pelaporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba berpengaruh terhadap kinerja yayasan sebesar 0,003,6%.

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji t. Dari hasil analisis (lampiran 4) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,007 dengan t_{tabel} sebesar 2,447 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,994 yang berarti lebih dari tingkat $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut mengandung makna hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat keyakinan 95 % hipotesis nol diterima

artinya bahwa penyajian pelaporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja yayasan.

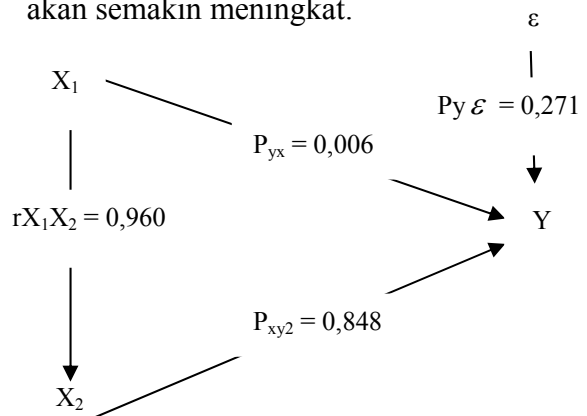
Untuk menguji hipotesis di atas maka dilakukan pengolahan atas data, dimana berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 4) didapat nilai koefisien jalur (p_{yx2}) sebesar 0,848. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh penerapan *Total Quality Management* terhadap kinerja yayasan $(0,848)^2$ sebesar 0,719. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penerapan *Total Quality Management* berpengaruh terhadap kinerja yayasan sebesar 71,9%.

Untuk menguji hipotesis penerapan *Total Quality Management* terhadap kinerja yayasan dilakukan uji t. Dari hasil analisis (lampiran 4) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,022 dengan t_{tabel} sebesar 2,447 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,353 yang berarti lebih dari tingkat $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut mengandung makna hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat keyakinan 95 % hipotesis nol diterima artinya bahwa penerapan *Total Quality Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja yayasan.

Untuk menguji hipotesis di atas maka dilakukan pengolahan atas data, dimana berdasarkan hasil perhitungan pada (lampiran 4) didapat nilai koefisien jalur ($p_{yx1} \cdot p_{yx2}$) sebesar 0,854. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan penerapan *Total Quality Management* $(0,854)^2$ sebesar 0,730. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan penerapan *Total Quality*

Management berpengaruh terhadap kinerja yayasan sebesar 73,0%.

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji F. Dari hasil analisis diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 6,748 dan F_{tabel} sebesar 5,79 dengan demikian bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,748 > 5,79$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,038 yang berarti kurang dari tingkat $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut mengandung makna hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat keyakinan 95% hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan penerapan *Total Quality Management* kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja yayasan. Maka apabila penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan penerapan *Total Quality Management* dilakukan secara bersamaan dalam yayasan, maka kinerja yayasan akan semakin meningkat.



Nilai Koefisien Jalur Antara Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Nirlaba dan Penerapan Total Quality Management dengan Kinerja Yayasan

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi jalur variabel X_1 (penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba) terhadap variabel Y

(kinerja yayasan) adalah sebesar 0,006 dengan faktor residu sebesar 0,271, sedangkan koefisien jalur variabel X_1 (penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba) dengan variabel X_2 (kinerja yayasan) adalah sebesar 0,960. dan untuk koefisien jalur variabel X_2 (penerapan *Total Quality Management*) terhadap variabel Y (kinerja yayasan) adalah sebesar 0,848.

V. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dengan penerapan *Total Quality Management* pada yayasan yang mengelola perguruan tinggi di Tasikmalaya, berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan sebesar 0,960 atau 96%. Jadi penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba akan berdampak baik pada penerapan *Total Quality Management* dan sebaliknya dengan penerapan *Total Quality Management* akan berdampak baik pada penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.
2. Yayasan yang mengelola perguruan tinggi swasta di Tasikmalaya telah menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, karena dari hasil penelitian sesuai dengan tanggapan responden atas 16 pertanyaan, semuanya dari pertanyaan yang diajukan mendapatkan skor baik, dan secara keseluruhan interpretasi nilai total jawaban responden mengenai Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada yayasan yang mengelola perguruan tinggi swasta di Tasikmalaya ada pada katagori sangat baik. kinerja yayasan yang mengelola perguruan tinggi swasta di Tasikmalayapun lebih baik setelah menyajikan laporannya berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.
3. Yayasan yang mengelola perguruan tinggi swasta di Tasikmalaya telah menerapkan *Total Quality Management* (TQM), karena dari hasil penelitian sesuai dengan tanggapan responden atas 16 pertanyaan yang diajukan, 11 pertanyaan yang diajukan mendapat skor baik sebesar (68,75%) dan 5 pertanyaan mendapat skor kurang baik sebesar (31,25%), dan secara keseluruhan interpretasi nilai total jawaban responden mengenai penerapan TQM ada pada katagori baik. Sehingga dengan menerapkan *Total Quality Management*, kinerja yayasan yang mengelola perguruan tinggi di Tasikmalaya mampu memberikan jasa yang memadai sesuai dengan tujuan, mampu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan selalu melakukan pemberdayaan karyawan supaya kinerja yayasan lebih meningkat.
4. Dari hasil uji hipotesis pada tingkat keyakinan 95 % dapat ditarik kesimpulan bahwa, penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan penerapan *Total Quality Management* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja yayasan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 tentang

pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan dengan menerapkan Total Quality Management maka kinerja yayasan yang mengelola perguruan tinggi swasta di Tasikmalaya lebih meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan yayasan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Yayasan

Pimpinan puncak pada yayasan harus bergerak lebih aktif lagi, karena segala sesuatu tentang organisasi dan manajemennya dimulai dari pimpinan puncak yang menguasai sistem dan prosesnya, sehingga karyawan di tingkat bawah dapat termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Yayasan sebaiknya meningkatkan pengendalian dengan upaya manajemen mutu dan produktifitas supaya anggota yayasan selalu melakukan pekerjaannya sebagaimana ditetapkan dalam uraian pekerjaan serta masalah yang dapat menghambat pencapaian kepuasan dapat diminimalisir. Rencana tindakan penyelesaian masalah kualitas juga akan lebih baik bila dilaksanakan pengujian terlebih dahulu supaya dapat diketahui tingkat efektifitas dan efisiensi.

2. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada objek yang berbeda, tidak hanya pada yayasan. Misalnya, pada Lembaga Sosial Masyarakat (LSM), Partai Politik, Badan Amal Zakat (BAZ), Rumah Sakit dan organisasi nirlaba lainnya.

Daftar Pustaka

- A Erhans, Yusuf Junaedi. 2000. *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia Pengantar 1*. Jakarta: PT. Ercontara Rajawali.
- Ainun Naim. 1988. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Anthony. Robert N, Govindarajan Vijay. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lili. H, Sadeli. M. 2004. *Akuntansi Manajemen Sistem, Proses dan Pemecahan Soal*, Edisi Pertama. Bumi Aksara.
- MD Ihyaul Ulum. 2004. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*, Edisi Pertama. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, Setyawan Johny. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Rambat Lupiyoadi. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktek*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siegel, Shim. 1999. *Kamus Istilah Akuntansi*, Dialih Bahasakan oleh: Mohammad Kurdi. PT Elex Media Komputindo.
- Soewarso Hardjosoedarmo. 2004. *Total Quality Management*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi.
- Wiwin Yadiati. 2007. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media Group.